

BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

KOTA BANDUNG, Prolite – Mitigasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandung lakukan sosialisasi ubah kebiasaan menanam tanaman palawija menjadi tanaman daya serap air tinggi.

Kepala BPBD Didi Ruswandi membenarkan hal itu, bahkan beberapa waktu telah menanam sekitar 400 pohon buah-buahan di lokasi rawan bencana yakni Pasirwangi dan Ujungberung.

“Kita tanamin buah-buahan ada nangka, jambu, durian, tinggi pohonnya variasi mulai dari 1 – 1,5 meter, kita harap itu tumbuh besar dan bermanfaat menahan dan menyerap air,” ujar Didi saat dihubungi.

Baca Juga: Menata Ulang APBD 2027 Kota Bandung: Kurangi Beban Birokrasi, Perbesar Ruang untuk Masyarakat

Penanaman ini bukan hanya sekali, kata Didi pihaknya telah berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Pada pertemuan itu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat tertarik melakukan penanaman.

“Malah beliau, ingin ada kesejahteraan buat petaninya selama tanaman itu belum tumbuh. Rencana akan di tanam pohon kopi nah nanti petaninya dibayar ‘sabedugeun cenah seharina’ . Jadi kalau nanti berbuah petani penggarapnya beralih ke kopi, kalau ini deal dengan provinsi dan sudah disampaikan ke masyarakat juga pemilik lahan setuju nanti baru kita tanam kembali,” paparnya.

BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi



Baca Selanjutnya
Warga Keluhkan Pelayanan di RSUD Bandung Kiwari, Edwin Senjaya Beri Komentar Tegas